

A stack of several books with various colored covers (blue, red, brown) is positioned on the right side of the image, resting on a wooden surface. The books are stacked vertically, with some showing their spines and others showing their pages. The background is a warm, textured wooden surface.

YU

40 Hadits Seputar Pemuda

Abu Ubaidah Yusuf
bin Mukhtar As Sidawi



40 Hadits Seputar Pemuda

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi



Diperbolehkan memperbanyak buku ini
dengan syarat: tidak dikomersilkan dan
tidak mengubah isi buku.

Judul Buku

40 Hadits Seputar Pemuda

Penulis

Abu Ubaidah Yusuf
bin Mukhtar As Sidawi

Desain Cover & Layout Isi

Downey

Cetakan Ke-1

Dzulqa'dah 1444 H / 2023 M



*40
Hadits
Seputar
Pemuda*

MUQADDIMAH PENYUSUN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Buku yang ada di hadapan anda saat ini adalah kumpulan 40 Hadits Seputar Pemuda sebagai panduan untuk kajian ilmu di majlis ilmu para pemuda, yang bersumber dari hadits-hadits Nabi.

Hal ini sebagai langkah untuk memperbaiki anak-anak pemuda kita sehingga menjadi para pemuda yang kokoh aqidahnya, semangat ibadahnya, dan mulia akhlakunya.

Semoga buku ini ikhlas hanya mengharapkan pahala dari Allah dan bermanfaat bagi manusia sehingga menjadi tabungan pahala di akherat kelak bagi penulis, pembaca dan siapapun yang menyebarkannya. Amin.

Bandung, 13 Dzulhijjah 1444 H

Abu Ubaidah Yusuf bin Mukhtar As Sidawi

*40
Hadits
Seputar
Pemuda*

DAFTAR ISI

Muqaddimah Penyusun	v
1. Menata Niat	1
2. Manfaatkan Masa Mudamu	2
3. Pemuda Idaman	3
4. Masa Mudamu Untuk Apa?	4
5. Pemuda Bertauhid	5
6. Pemuda Melawan Syubhat	6
7. Jadilah Anak Yang Berbakti Kepada Orang Tua	7
8. Bila Anak Telah Baligh	8
9. Pemuda Harus Semangat Menuntut Ilmu Agama	9
10. Menyayangi dan Mendoakan Anak Muda	10
11. Selektiflah Dalam Berteman	12
12. Siapa Idolamu Kawan?	13
13. Pemuda Siap Memimpin Shalat	14
14. Apa Cita-Citamu Kawan?	15
15. Jagalah Shalatmu Nak	16
16. Yang Muda Yang Berakhlak Mulia	17
17. Ingin Sukses? Ini Kuncinya	18
18. Tidak Tergesa-Gesa Dalam Mengingkari Kemunkaran	19
19. Jangan Ikut-Ikutan Aksi Memberontak Pemimpin	20
20. Bangga Dengan Jenggot	21

21.	No Isbal	22
22.	Keren Tanpa Rokok	23
23.	Perang Melawan Narkoba	24
24.	Bahaya Pacaran dan Pergaulan Bebas	25
25.	Menikah, Siapa Takut?	26
26.	Tidak Suka Musik dan Nyanyian	27
27.	Bahaya LGBT	28
28.	Tawuran, Buat Apa?	29
29.	Jaga Prinsipmu, Jangan Ikut-Ikutan Orang Kafir	30
30.	Menyerupai Lawan Jenis	31
31.	Mewaspadaai Pemikiran Menyimpang	32
32.	Harga Diri Pemuda Dengan Bekerja Bukan Pengacara (Pengangguran Banyak Acara)	33
33.	Menejemen Waktu	34
34.	Fiqih Nongkrong Di Jalan	35
35.	Memuliakan Yang Lebih Tua	36
36.	Bahagia Dengan Menjauhi Fitnah	37
37.	Memperkokoh Persahabatan	38
38.	Awas Dosa Saat Sendirian	39
39.	Banyak Ingat Mati	40
40.	Kecil Dimanja, Muda Foya Foya, Mati Masuk Surga?	41

Hadits 1**Menata Niat**

عَنْ أَمِيرِ الْمُؤْمِنِينَ أَبِي حَفْصِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ:
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ
 مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ
 كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Dari Amirul Mu'minin Abu Hafsh Umar bin Khaththab beliau berkata: “Saya mendengar Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya semua amalan itu tergantung kepada niatnya, dan setiap orang itu tergantung apa yang dia niatkan. Barangsiapa yang hijrahnya untuk Allah dan rosul-Nya, maka hijrahnya adalah untuk Allah dan rosul-Nya. Dan barangsiapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin ia dapatkan atau seorang wanita yang ingin ia nikahi, maka hijrahnya adalah untuk apa yang dia hijrah”.¹

1 (HR. Bukhari 1 dan Muslim 1907)

Hadits 2**Manfaatkan Masa Mudamu**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعْظُهُ :
 : اِغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ ،
 وَغِنَاكَ قَبْلَ فُقْرِكَ ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ ، وَفَرَاعَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ

Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah bersabda menasehati kepada seorang lelaki: "Pergunakanlah lima perkara sebelum datang lima perkara; mudamu sebelum tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum fakirmu, hidupmu sebelum matimu, dan kelapanganmu sebelum sibukmu".²

2 (HR. Al Hakim dalam Al Mustadrak 7846 dan Al Baihaqi dalam Syu'abul Iman 10248 dan dihasankan al-Albani dalam Shahih Targhib wa Tarhib 2/203).

Hadits 3

Pemuda Idaman

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ فِي ظِلِّهِ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ: الْإِمَامُ الْعَادِلُ، وَشَابُّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللَّهِ، وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَلَّقٌ فِي الْمَسْجِدِ، وَرَجُلَانِ تَحَابَبَا فِي اللَّهِ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ، وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ، فَقَالَ : إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ، وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ فَأَخْفَاهَا حَتَّى لَا تَعْلَمَ شِمَالَهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينَهُ، وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu , dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam, Beliau Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Tujuh golongan yang dinaungi Allâh dalam naungan-Nya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya: (1) Imam yang adil, (2) seorang pemuda yang tumbuh dewasa dalam beribadah kepada Allâh, (3) seorang yang hatinya bergantung ke masjid, (4) dua orang yang saling mencintai karena Allah, keduanya berkumpul karena-Nya dan berpisah karena-Nya, (5) seorang laki-laki yang diajak berzina oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan lagi cantik, lalu ia berkata, ‘Sesungguhnya aku takut kepada Allâh.’ Dan (6) seseorang yang bershadaqah dengan satu shadaqah lalu ia menyembunyikannya sehingga tangan kirinya tidak tahu apa yang diinfaqkan tangan kanannya, serta (7) seseorang yang berdzikir kepada Allâh dalam keadaan sepi lalu ia meneteskan air matanya”.³

3 (HR. Bukhari (no. 660, 1423, 6479, 6806) dan Muslim (no. 1031 (91)

Hadits 4

Masa Mudamu Untuk Apa?

عَنْ نَضْلَةَ بْنِ عُبَيْدٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا تَزُولُ قَدَمَا ابْنِ آدَمَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ عِنْدِ رَبِّهِ حَتَّى يُسْأَلَ عَنْ خَمْسٍ : عَنْ عُمْرِهِ فِيْمَا أَفْتَاهُ ؟
وَعَنْ شَبَابِهِ فِيْمَا أَبْلَاهُ ؟ وَمَالِهِ مِنْ أَيْنَ اكْتَسَبَهُ ؟ وَفِيْمَا أَنْفَقَهُ ؟ وَمَاذَا عَمَلَ
فِيْمَا عِلِمَ

Dari Nadhlah bin Ubaidah berkata: Rasulullah n\ bersabda: “Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam pada Hari Kiamat dari sisi Rabbnya hingga ditanya lima perkara; tentang umurnya untuk apa dihabiskan, masa mudanya untuk apa digunakan, hartanya dari mana didapatkan dan ke mana disalurkan, serta ilmunya apa yang ia perbuat”.⁴

⁴ (HR at-Tirmidzi: 2416 dll. Asy-Syaikh al-Albani menyatakan bahwa hadits ini shahih dalam *ash-Shahihah*: 946)

Hadits 5

Pemuda Bertauhid

عَنْ أَبِي الْعَبَّاسِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ النَّبِيِّ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- يَوْمًا، فَقَالَ: يَا غُلَامُ، إِنِّي أَعَلَّمُكَ كَلِمَاتٍ؛ أَحْفَظِ اللَّهَ يَحْفَظْكَ، أَحْفَظِ اللَّهَ تَجِدْهُ تُجَاهَكَ، إِذَا سَأَلْتَ فَاسْأَلِ اللَّهَ، وَإِذَا اسْتَعَنْتَ فَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ، وَاعْلَمْ أَنَّ الْأُمَّةَ لَوِ اجْتَمَعَتْ عَلَى أَنْ يَنْفَعُوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَنْفَعُوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ لَكَ، وَإِنْ اجْتَمَعُوا عَلَى أَنْ يَضُرُّوكَ بِشَيْءٍ لَمْ يَضُرُّوكَ إِلَّا بِشَيْءٍ قَدْ كَتَبَهُ اللَّهُ عَلَيْكَ، رُفِعَتِ الْأَقْلَامُ وَجَفَّتِ الصُّحُفُ.

Dari Abdullah bin 'Abbas-radhiyallahu 'anhuma- menceritakan, suatu hari saya berada di belakang Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Beliau bersabda, "Nak, aku ajarkan kepadamu beberapa untaian kalimat: Jagalah Allah, niscaya Dia akan menjagamu. Jagalah Allah, niscaya kau dapati Dia di hadapanmu. Jika engkau hendak meminta, mintalah kepada Allah, dan jika engkau hendak memohon pertolongan, mohonlah kepada Allah. Ketahuilah, seandainya seluruh umat bersatu untuk memberimu suatu keuntungan, maka hal itu tidak akan kamu peroleh selain dari apa yang telah Allah tetapkan untukmu. Dan andaipun mereka bersatu untuk melakukan sesuatu yang membahayakanmu, maka hal itu tidak akan membahayakanmu kecuali apa yang telah Allah tetapkan untuk dirimu. Pena telah diangkat dan lembaran-lembaran telah kering".⁵

5 (HR. Tirmidzi 2516 dan beliau mengatakan: "Hadits Hasan Shahih".)

Hadits 6

Pemuda Melawan Syubhat

عَنِ النَّوَّاسِ بْنِ سَمْعَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ فِي قِصَّةِ الدَّجَالِ: ثُمَّ
 يَدْعُو رَجُلًا مُمْتَلِنًا شَبَابًا فَيَضْرِبُهُ بِالسَّيْفِ، فَيَقْطَعُهُ جَزَلَتَيْنِ رَمِيَّةَ الْغَرَضِ،
 ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيُقْبِلُ وَيَتَهَلَّلُ وَجْهَهُ يَضْحَكُ.

Dari Nawwas bin Sam'an dari Nabi dalam kisah Dajjal: “Kemudian Dajjal memanggil seorang pemuda kuat dan menebasnya dengan pedang sehingga terbelah menjadi dua sekali tebasan kemudian setelah itu memanggilnya kembali namun dia maju dengan bersinar wajahnya sembari tertawa”.⁶

6 (HR. Muslim 2937)

Hadits 7**Jadilah Anak Yang Berbakti Kepada Orang Tua**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ: أَيُّ الْعَمَلِ أَفْضَلُ؟ قَالَ:
 الصَّلَاةُ لَوْ قَتَبْتَهَا، قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: بِرُّ الْوَالِدَيْنِ، قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: الْجِهَادُ
 فِي سَبِيلِ اللَّهِ.

Abdullah bin Mas'ud berkata: “Aku pernah bertanya kepada Rasulullah tentang amalan apa yang paling utama, lantas beliau menjawab: “Shalat tepat pada waktunya, berbakti kepada kedua orang tua dan berjihad di jalan Allah”.⁷

7 (HR. Bukhari 527 dan Muslim 85)

Hadits 8**Bila Anak Telah Baligh**

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: رُفِعَ
 الْقَلَمُ عَنْ ثَلَاثَةٍ عَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ وَعَنِ الصَّغِيرِ حَتَّى يَكْبُرَ وَعَنِ
 الْمَجْنُونِ حَتَّى يَعْقَلَ أَوْ يُفِيقَ

Dari Aisyah dari Nabi bahwasanya beliau bersabda: “Pena itu diangkat dari tiga golongan manusia; orang yang tidur hingga bangun, anak kecil hingga ia baligh, dan dari orang gila hingga kembali normal”.⁸

8 (HR. Tirmidzi: 1423, Ibnu Majah: 2041, dan dishahihkan Al Albani dalam *Irwaul Ghalil*: 297)

Hadits 9

Pemuda Harus Semangat
Menuntut Ilmu Agama

عن أنس رضي الله عنه قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Dari Anas berkata: Rasulullah-shallallahu 'alaihi wasallam-bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seorang muslim".⁹

9 Syaikh Al-Albani berkata: "Lafadz ini diriwayatkan dari banyak jalur sekali dari Anas sehingga bisa terangkat ke derajat hasan sebagaimana dikatakan oleh Al-Hafizh al-Mizzi. Saya telah mengumpulkan hingga sekarang sampai delapan jalur". (*Silsilah Ahadits Adh-Dho'ifah* 1/604). Al-Hafizh As-Suyuthi juga telah mengumpulkan jalur-jalur hadits ini dalam sebuah risalah khusus "Juz Thuruqi Hadits Tholabil Ilmi Faridhotun Ala Kulli Muslimin".

Faedah: Adapun tambahan lafadz *مُسْلِمًا* padahal tidak ada asalnya sedikitpun. Hal ini ditegaskan oleh al-Hafizh as-Sakhawi. Beliau berkata dalam *al-Maqashid al-Hasanah* (hal. 277): "Sebagian penulis telah memasukkan hadits ini dengan tambahan *مُسْلِمًا*, padahal tidak disebutkan dalam berbagai jalan hadits sedikitpun". (*Takhrirj Musykilatul Faqr* hal. 48-62). Sekalipun makna tambahan tersebut benar dengan kesepakatan ulama. (*Huquq Nisa' fil Islam* hlm. 18 karya Syaikh Muhammad Rasyid Ridha).

Hadits 10

Menyayangi dan Mendoakan
Anak Muda

عَنْ أَبِي أُمَامَةَ : أَنَّ فَتَى شَابًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذْنُ لِي فِي الزِّنَا : فَصَاحَ الْقَوْمُ بِهِ وَقَالُوا : مَهْ مَهْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَقْرُوهُ وَإِذْنُهُ فَدَنَا حَتَّى كَانَ قَرِيبًا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَتَجِبُهُ لِأُمِّكَ فَقَالَ : لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي فِدَاكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : وَ لَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأُمَّهَاتِهِمْ قَالَ : أَفَتَجِبُهُ لِإِبْنَتِكَ قَالَ : لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي فِدَاكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : وَ لَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِبَنَاتِهِمْ. قَالَ : أَفَتَجِبُهُ لِأُخْتِكَ قَالَ : لَا وَاللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ جَعَلَنِي فِدَاكَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : وَ لَا النَّاسُ يُحِبُّونَهُ لِأَخْوَاتِهِمْ ثُمَّ ذَكَرَ الْحَدِيثَ فِي الْعَمَةِ وَالْخَالَةِ كَذَلِكَ قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ لِي قَالَ : فَوَضَعَ رَسُولُ اللَّهِ يَدَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ قَالَ ﷺ : اللَّهُمَّ اغْفِرْ ذَنْبَهُ وَ طَهِّرْ قَلْبَهُ وَ حَصِّنْ فَرْجَهُ قَالَ : فَكَانَ لَا يَلْتَفِتُ إِلَى شَيْءٍ بَعْدُ

Dari Abu Umamah bahwasanya ada seorang pemuda datang kepada Nabi seraya mengatakan: “Wahai Rasulullah, izinkanlah aku untuk berzina! Para sahabatpun berteriak seraya mengatakan: “Sudah ... Sudah”. Nabi kemudian mengatakan: “Biarkan dia dan suruh dia mendekat padaku, diapun lalu mendekat kepada Nabi. Nabi kemudian bertanya: “Apakah engkau senang jika ada yang berzina dengan ibumu? Dia menjawab: Tidak wahai Rasulullah, Allah menjadikanku sebagai tebusanmu, maka Nabi bersabda: “Begitu

juga dengan manusia lainnya mereka tidak senang jika ibunya dizinahi. Nabi bertanya lagi: “Apakah engkau suka jika ada yang berzina dengan putrimu?” Dia menjawab: “Tidak wahai Rasulullah, Allah menjadikanku sebagai tebusanmu”. Nabi bersabda: “Begitu juga manusia lainnya, mereka tidak suka jika putrinya dizinahi”. Nabi bertanya lagi: “Apakah engkau suka jika ada yang berzina dengan saudarimu?” Dia menjawab: “Tidak wahai Rasulullah, Allah menjadikanku sebagai tebusanmu”. Nabi bersabda: “Begitu juga manusia lainnya, mereka tidak suka jika saudarinya dizinahi”. Begitu juga Nabi bertanya tentang bibi dari ibu dan bapak. Lalu pemuda itu berkata: “Wahai Rasulullah, doakanlah aku”. Maka Nabi meletakkan tangannya pada pemuda tersebut lalu berdoa: “Ya Allah, ampunilah dosanya, bersihkan hatinya dan jagalah farjinya”. Setelah itu, pemuda tersebut tidak menoleh kepada apapun”.¹⁰

10 (HR. Ahmad 5/256, dan dishahihkan Al Albani dalam *Ash Shahihah*: 370)

Hadits 11

Selektiflah Dalam Berteman

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 قَالَ : مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَمَثَلِ صَاحِبِ الْمِسْكِ ، وَكَيْرِ
 الْحَدَّادِ ، لَا يَعْدَمُكَ مِنْ صَاحِبِ الْمِسْكِ إِذَا تَشْتَرِيهِ ، أَوْ تَجِدُ رِيحَهُ ، وَكَيْرُ
 الْحَدَّادِ يُحْرِقُ بَدَنَكَ أَوْ ثَوْبَكَ أَوْ تَجِدُ مِنْهُ رِيحًا خَبِيثَةً

Dari Abu Musa Al-Asy'ari berkata, Rasulullah bersabda: "Permisalan teman duduk yang baik dan teman yang jelek sebagai penjual minyak wangi dan pandai besi. Penjual minyak wangi, engkau akan membelinya atau engkau mendapat bau wanginya. Adapun pandai besi, ia dapat membakar rumahmu, bajumu, atau engkau mendapat baunya yang tidak enak".¹¹

¹¹ (HR. Bukhari: 2101 dan Muslim: 2628)

Hadits 12

Siapa Idolamu Kawan?

عن أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ السَّاعَةِ، فَقَالَ: مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: «وَمَاذَا أَعَدَدْتَ لَهَا؟» قَالَ: لَا شَيْءَ، إِلَّا أَنِّي أُحِبُّ اللَّهَ وَرَسُولَهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. فَقَالَ: «أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ». قَالَ أَنَسٌ: فَمَا فَرَحْنَا بِشَيْءٍ فَرَحَنَا بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ»، فَأَنَا أُحِبُّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَبَا بَكْرٍ، وَعُمَرَ، وَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ مَعَهُمْ بِحُبِّي إِيَّاهُمْ وَإِنْ لَمْ أَعْمَلْ مِثْلَ أَعْمَالِهِمْ.

Dari Anas bin Malik a\ beliau berkata: “Ada seorang bertanya kepada Nabi n\ tentang Hari Kiamat: ‘Kapan terjadinya Hari Kiamat?’ Nabi n\ menjawab: ‘Apa yang telah engkau persiapkan untuk menghadapinya?’ Orang itu menjawab: ‘Belum ada yang saya persiapkan. Hanya, benar-benar saya mencintai Allah dan rasul-Nya.’ Maka Nabi n\ menimpali: ‘Engkau akan berkumpul bersama orang yang engkau cintai.’” Anas bin Malik a\ berkata: “Kami tidak pernah merasa gembira melebihi kegembiraan kami tatkala mendengar ucapan Nabi n\ ‘Engkau bersama orang yang engkau cintai’ maka aku mencintai Nabi n\, Abu Bakr (a\), dan Umar (a\), dan aku berharap berkumpul bersama mereka semua karena aku mencintai mereka sekalipun aku tidak mampu beramal seperti amalan mereka”.¹²

12 (HR. Bukhari (3688) dan Muslim (2639))

Hadits 13

Pemuda Siap Memimpin Shalat

عَنْ عَمْرٍو بْنِ سَلَمَةَ، قَالَ : جِئْتُكُمْ وَاللَّهِ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقًّا؛ فَقَالَ : فَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤَدِّنْ أَحَدَكُمْ وَلْيُؤَمِّمْكُمْ أَكْثَرَكُمْ قُرْآنًا. قَالَ عَمْرٍو بْنُ سَلَمَةَ : فَتَنَظَرَ قَوْمِي فَلَمْ يَكُنْ أَحَدٌ أَكْثَرَ مِنِّي قُرْآنًا لِمَا كُنْتُ أَتَلَّقِي مِنَ الرُّكْبَانِ ، فَقَدَّمُونِي بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَأَنَا ابْنُ سِتٍّ أَوْ سَبْعِ سِنِينَ

Dari Amr bin Salimah berkata: Demi Allah, Aku datang dari Rasulullah dan beliau bersabda: “Apabila tiba waktu shalat maka hendaknya seorang diantara kalian shalat dan hendaknya yang menjadi imam diantara kalian adalah yang paling banyak hafalan Al Qur’an. Amr bin Salimah berkata: “Kaumku melihat bahwa tidak ada yang lebih banyak hafalan Al Qur’annya di antara mereka daripada aku karena aku banyak belajar Al Qur’an dari orang-orang yang belajar kepada Nabi, sehingga mereka memajukanku untuk menjadi imam padahal umurku saat itu enam atau tujuh tahun”.¹³

13 (HR. Bukhari 4302)

Hadits 14

Apa Cita-Citamu Kawan?

عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ كَعْبِ الْأَسْلَمِيِّ، قَالَ: كُنْتُ أُبِيتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَيْتُهُ بِوَضُوئِهِ وَحَاجَّتِهِ فَقَالَ لِي: «سَلْ» فَقُلْتُ: أَسْأَلُكَ مُرَافَقَتَكَ فِي الْجَنَّةِ. قَالَ: «أَوْ غَيْرَ ذَلِكَ» قُلْتُ: هُوَ ذَاكَ. قَالَ: «فَاعِنِّي عَلَى نَفْسِكَ بِكَثْرَةِ السُّجُودِ»

Dari Rabi'ah bin Ka'b al-Aslami a\ berkata: "Aku mendatangi Rasulullah n\, aku memenuhi kebutuhan wudhu dan yang lainnya (yang beliau perlukan). Nabi n\ berkata kepadaku: 'Mintalah kepadaku, wahai Rabi'ah!' Aku menjawab: 'Saya meminta kepada tuan agar saya bisa bersanding dengan tuan di Surga.' Nabi n\ menjawab: 'Apakah ada permintaan yang lain?' Rabi'ah berkata: 'Tidak, hanya itu saja.' Lantas Nabi n\ berkata: 'Bantulah aku mewujudkan cita-citamu itu dengan cara engkau memperbanyak sujud/shalat'.¹⁴

14 (HR. Muslim (489))

Hadits 15**Jagalah Shalatmu Nak**

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ : مَرُّوا
 أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ
 سِنِينَ، وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ

Dari Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya berkata, Rasulullah n/ bersabda, "Perintahkanlah anak-anak kalian shalat tatkala mereka berumur tujuh tahun dan pukul mereka (jika tidak mau shalat) pada umur sepuluh tahun serta pisahkanlah tempat tidur mereka".¹⁵

15 (HR. Abu Dawud 495, Ibnu Khuzaimah dalam Shahihnya 1002 dan dihasankan Imam Nawawi dalam *al-Majmu'* 3/1)

Hadits 16

Yang Muda Yang Berakhlak Mulia

عَنْ أَبِي ذَرٍّ جُنْدُبِ بْنِ جُنَادَةَ وَأَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ عَنْ رَسُولِ
 اللَّهِ ﷺ قَالَ : اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ، وَاتَّبِعِ السَّيِّئَةَ الْحَسَنَةَ تَمَحُّهَا، وَخَالِقِ
 النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ.

Dari Abu Dzarr Jundub bin Junadah dan Abu Abdirrahman Muadz bin Jabal dari Rasulullah bersabda: “Bertaqwalah engkau kepada Allah dimanapun berada, iringilah dosa dengan kebaikan niscaya akan menghapusnya, dan bergaulah dengan manusia dengan akhlak yang mulia”.¹⁶

16 (HR. Tirmidzi 1987, Ahmad 21354, Al Hakim 1/54 dan dihasankan Tirmidzi dan lainnya)

Hadits 17**Ingin Sukses? Ini Kuncinya**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ، وَفِي كُلِّ خَيْرٍ، إِحْرَاصٌ عَلَيَّ مَا يَنْفَعُكَ وَأَسْتَعِينُ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزُ**

Dari Abu Hurairah Radhiyallahu ‘anhu, beliau berkata: Rasulullah bersabda: “Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allah Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan. Bersemangatlah untuk hal yang bermanfaat bagimu dan mohonlah pertolongan kepada Allah serta janganlah engkau malas”.¹⁷

17 (HR. Muslim 2664)

Hadits 18

Tidak Tergesa-Gesa Dalam
Meningkari Kemunkaran

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ بَيْنَمَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- إِذْ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ فَقَامَ يَبُولُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ أَصْحَابُ رَسُولِ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- مَهْ مَهْ. قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « لَا تُزْرِمُوهُ دَعْوَهُ ». فَتَرَكَوهُ حَتَّى بَالَ. ثُمَّ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- دَعَاهُ فَقَالَ لَهُ « إِنَّ هَذِهِ الْمَسَاجِدَ لَا تَصْلُحُ لِشَيْءٍ مِنْ هَذَا الْبُؤُولِ وَلَا الْقَدَرِ إِمَّا هِيَ لِذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالصَّلَاةِ وَقِرَاءَةِ الْقُرْآنِ ». أَوْ كَمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- قَالَ فَأَمَرَ رَجُلًا مِنَ الْقَوْمِ فَجَاءَ بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ فَشَنَّهُ عَلَيْهِ.

Dari Anas bin Malik berkata: Ketika kami sedang di masjid bersama Rasulullah, tiba-tiba datang seorang Arab badui lalu berdiri untuk kencing di masjid, para sahabat rasul menghardiknya, tetapi Rasulullah bersabda: "Janganlah kalian memutusnya, biarkanlah dia selesai kencing dulu". Akhirnya mereka membiarkan orang tersebut kencing hingga selesai. Setelah itu Rasulullah menasihatinya: "Sesungguhnya masjid ini tidak boleh untuk kotoran dan kencing, masjid adalah tempat untuk dzikir, sholat dan membaca Al-Qur'an". Atau seperti sabda Nabi. Setelah itu Nabi memerintahkan seorang untuk mengambil satu ember air dan menyiramnya.¹⁸

18 (HR. Bukhari 219 dan Muslim 284)

Hadits 19

Jangan Ikut-Ikutan Aksi Memberontak Pemimpin

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : مَنْ رَأَى مِنْ أَمِيرِهِ شَيْئًا
يَكْرَهُهُ فَلْيَصْبِرْ فَإِنَّهُ مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ شِرًّا فَمَاتَ فَمِيتَةً جَاهِلِيَّةً

Dari Ibnu Abbas dari Nabi bersabda: “Barangsiapa yang melihat sesuatu yang ia benci dari penguasanya maka hendaklah ia bersabar. Barangsiapa yang meninggalkan jama'ah sejengkal saja maka dia mati dalam keadaan jahiliah”.¹⁹

19 (HR. Bukhari 7143 dan Muslim 1849)

Hadits 20

Bangga Dengan Jenggot

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ أَمَرَ
بِإِحْفَاءِ الشَّوَارِبِ وَإِعْفَاءِ اللُّحْيَةِ

Dari Ibnu Umar a/, dari Nabi n/: "Sungguh beliau memerintahkan untuk mencukur kumis dan memelihara jenggot".²⁰

20 (HR. Muslim no: 259)

Hadits 21

No Isbal

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ : مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الْإِزَارِ فَفِي النَّارِ

Dari Abu Hurairah bahwasanya Nabi bersabda: “Apa saja yang di bawah kedua mata kaki di dalam neraka”.²¹

21 (HR. Bukhari 5797)

Hadits 22

Keren Tanpa Rokok

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

Dari Abu Sa'id Al-Khudri bahwasanya Rasulullah -shallallahu 'alaihi wasallam- bersabda : "Tidak boleh membahayakan diri sendiri dan orang lain".²²

22 (HR. Ad-Daraquthni (no. 522); al-Hakim (II/57-58); al-Baihaqi (VI/69). Dishahihkan oleh Syaikh al-Albani dalam *al-Irwaa'* (no. 896).

Hadits 23

Perang Melawan Narkoba

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ ،
وَكُلُّ خَمْرٍ حَرَامٌ

Dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah bersabda: “Setiap yang memabukkan adalah khomr dan setiap khamr hukumnya haram”.²³

23 (HR. Muslim: 5336)

Hadits 24**Bahaya Pacaran dan Pergaulan Bebas**

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يَخْلُونَ بِامْرَأَةٍ لَيْسَ مَعَهَا ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا فَإِنَّ تَالِثَهُمَا الشَّيْطَانُ

Dari Jabir bin Abdillah berkata: Rasulullah bersabda: “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah ia berkhalwat (berduaan) dengan seorang wanita tanpa ada mahram wanita tersebut, karena syaitan menjadi orang ketiga diantara mereka berdua”.²⁴

24 (HR. Ahmad 3/339, dan dishahihkan oleh Syaikh Al-Albani dalam *Irwau' Ghail* no. 1813)

Hadits 25**Menikah, Siapa Takut?**

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : يَا مَعْشَرَ الشَّبَابِ مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمُ الْبَاءَةَ فَلْيَتَزَوَّجْ فَإِنَّهُ أَغْضُ لِلْبَصْرِ وَأَحْصَنُ لِلْفَرْجِ ، وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَعَلَيْهِ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ لَهُ وَجَاءٌ

Dari Abdullah bin Mas'ud berkata: Rasulullah mengatakan kepada kami: "Wahai generasi muda, barangsiapa di antara kalian yang mampu (untuk menikah dan melaksanakan kewajiban-kewajibannya baik yang indrawi maupun yang maknawi), maka menikahlah karena itu lebih menundukkan pandangan dan lebih melindungi kemaluan. Dan barangsiapa yang tidak mampu, maka berpuasalah karena itu bisa menjadi pelindung baginya dari perbuatan keji dan dosa".²⁵

25 (HR. Bukhari Muslim)

Hadits 26

Tidak Suka Musik dan Nyanyian

عَنْ أَبِي عَامِرٍ أَوْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ - وَاللَّهِ مَا كَذَبَنِي - أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ يَقُولُ : لَيَكُونَنَّ مِنْ أُمَّتِي أَقْوَامٌ يَسْتَحِلُّونَ الْحَرَ وَالْحَرِيرَ وَالْخَمَرَ وَالْمَعَازِفَ وَلَيَنْزِلَنَّ أَقْوَامٌ إِلَى جَنْبِ عِلْمٍ يَرُوحُ عَلَيْهِمْ بِسَارِحَةٍ لَهُمْ يَأْتِيهِمْ - يَعْنِي الْفَقِيرَ - لِحَاجَةٍ فَيَقُولُوا: ارْجِعْ إِلَيْنَا عَدَا فَبَيَّتَهُمُ اللَّهُ وَيَضَعُ الْعِلْمَ وَمَيَسِّحُ آخَرِينَ قِرْدَةً وَخَنَازِيرَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Dari Abi Amir atau Abu Malik Al-'Asy'ary –demi Allah dia tidak berdusta kepadaku- bahwa dia mendengar Nabi bersabda: “Benar-benar akan muncul sekelompok orang dari umatku yang menghalalkan zina, kain sutra, khamar (minuman keras) dan alat musik, dan benar-benar akan muncul segolongan orang yang menetap di puncak gunung, lalu datang orang yang membawa ternaknya – yakni fakir- untuk suatu keperluan. Mereka berkata: “Datanglah lagi ke sini keesokan hari”. Maka pada malam itu Allah membinasakan mereka serta meluluh-lantakkan gunung yang mereka tempati serta merubah sebagian mereka lainnya sebagai kera dan babi hingga hari kiamat”.²⁶

26 (HR. Bukhari dalam Shahihnya (no. 5590) secara muallaq, dan secara maushul (bersambung) oleh Ibnu Hibban dalam Shahihnya (no. 6719), Ath-Thabarani dalam *Al-Mu'jamul Kabir* (3417) dan *Musnad Asy-Syamiyyin* (no. 588), Al-Baihaqi dalam *Sunan Kubra* (10/221), Ibnu Asakir dalam *Tarikh Damasyq* (19/79/2). Lihat pula *Silsilah Ahadits As-Shahihah* (no. 91) dan *Tahrimu Alat Tharb* karya Syekh Al Albani)

Hadits 27**Bahaya LGBT**

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
لَعَنَ اللَّهُ مَنْ عَمَلَ عَمَلَ قَوْمِ لُوطٍ

Dari Ibnu Abbas bahwasanya Nabi bersabda: “Allah melaknat orang yang melakukan perbuatan kaum Nabi Luth”.²⁷

27 (HR. Ahmad 4/326, Ibnu Hibban 4417, Ath Thabarani 11/218, Al-Hakim 8052 dan dishahihkan Syeikh Ahmad Syakir)

Hadits 28**Tawuran, Buat Apa?**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ أَشَارَ إِلَى
أَخِيهِ بِحَدِيدَةٍ فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَلْعَنُهُ حَتَّىٰ وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لِأَبِيهِ وَأُمِّهِ

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: “Barangsiapa menodongkan kepada saudaranya dengan besi (senjata) maka Malaikat akan melaknatnya sehingga dia meninggalkannya, sekalipun saudara satu bapak dan ibunya”.²⁸

28 HR. Muslim: 2616

Hadits 29

**Jaga Prinsipmu,
Jangan Ikut-Ikutan Orang Kafir**

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Dari Ibnu Umar berkata: Rasulullah bersabda: “Barangsiapa yang menyerupai suatu golongan, maka dia termasuk golongan mereka”.²⁹

29 HR. Abu Dawud 4002, Ahmad dalam Musnadnya 2/50, dihasankan oleh Ibnu Taimiyyah dan Ibnu Haja, dan dishohihkan oleh Ahmad Syakir dan Al-Albani dalam *Irwaa'ul Ghalil* no. 1269

Hadits 30**Menyerupai Lawan Jenis**

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ
 النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ

Dari Ibnu Abbas berkata: "Rasulullah melaknat laki-laki yang menyerupai wanita dan wanita yang menyerupai laki-laki".³⁰

30 (HR. Bukhari 5546)

Hadits 31

Mewaspadaai Pemikiran Menyimpang

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ يَقْسِمُ قَسْمًا آتَاهُ ذُو الْحُوَيْصِرَةِ وَهُوَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اعْدِلْ! قَالَ رَسُولُ اللَّهِ: وَيْلَكَ وَمَنْ يَعْدِلُ إِنْ لَمْ أَعْدِلْ؟ قَدْ خَبْتُ وَخَسِرْتُ إِنْ لَمْ أَعْدِلْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ: إِنْ مِنْ ضِعْضِي هَذَا قَوْمًا يَقْرَأُونَ الْقُرْآنَ لَا يُجَاوِزُ حَنَاجِرِهِمْ، يَقْتُلُونَ أَهْلَ الْإِسْلَامِ وَيَدْعُونَ أَهْلَ الْأَوْثَانِ، يَمْرُقُونَ مِنَ الْإِسْلَامِ كَمَا يَمْرُقُ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَةِ. لَنْ أَدْرِكْتَهُمْ لِأَقْتَلَنَّهُمْ قَتْلَ عَادٍ

Dari Abu Said Al-Khudri berkata: Tatkala kami berada di sekitar Rasulullah yang waktu itu tengah membagi suatu pembagian, tiba-tiba datanglah Dzul Huwaishirah, seorang laki-laki dari Tamim seraya berkata: Wahai Rasulullah berbuatlah adil! Rasulullah menjawab: Celaka kamu, siapa yang akan berbuat adil bila saya tidak berbuat adil?! Sungguh merugi diriku bila aku tidak berbuat adil”... Rasulullah lalu bersabda: Akan muncul dari sumber orang ini suatu kaum yang membaca Al-Qur’an, tapi tak sampai pada tenggorokan mereka, mereka membunuh orang Islam dan membiarkan penyembah patung, mereka keluar dari Islam sebagaimana keluarnya anak panah dari busurnya. Seandainya aku menjumpai mereka, sungguh akan aku bunuh mereka seperti kaum Adh”.³¹

31 (HR. Bukhari no. 6933 dan Muslim no. 1064-1066)

Hadits 32

Harga Diri Pemuda Dengan Bekerja Bukan Pengacara (Pengangguran Banyak Acara)

عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَدِيِّ بْنِ خِيَارٍ أَنَّ رَجُلَيْنِ حَدَّثَاهُ أَنَّهُمَا أَتَيَا رَسُولَ اللَّهِ
يَسْأَلَانِهِ مِنَ الصَّدَقَةِ، فَقَلَّبَ فِيهِمَا النَّظَرَ، فَرَأَاهُمَا جَلْدَيْنِ، فَقَالَ : إِنَّ
شَيْئًا أُعْطِيْتُمْ، وَلَا حَظَّ فِيهَا لِعَنِيِّ، وَلَا لِقَوِيٍّ مُكْتَسَبٍ

Dari Ubaidullah bin Adi bin Khiyar bahwasanya ada dua lelaki yang bercerita kepadanya bahwa keduanya datang kepada Rasulullah meminta sedekah, maka Nabi memandang kedua-duanya dengan seksama dan mendapati keduanya masih kuat, maka beliau bersabda: “Kalau kalian mau saya akan berikan kepada kalian zakat tetapi ada bagian dalam zakat bagi orang yang kaya dan orang yang kuat dan sanggup bekerja”.³²

32 (HR. Abu Dawud 1633, Nasai 2598, Ahmad 17972 dan dishahihkan Al Albani dalam *Irwa'ul Ghalil* 876)

Hadits 33

Menejemen Waktu

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ
فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ ، الصَّحَّةُ وَالْفَرَاغُ

Dari Ibnu Abbas bahwasanya Rasulullah bersabda: “Dua nikmat yang kebanyakan manusia tertipu di dalamnya; nikmat sehat dan waktu luang”.³³

33 (HR. Bukhari: 6412).

Hadits 34

Fiqih Nongkrong Di Jalan

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : إِيَّاكُمْ وَالْجُلُوسَ عَلَى
الطَّرِيقَاتِ، فَقَالُوا: مَا لَنَا بُدٌّ إِنَّمَا هِيَ مَجَالِسُنَا نَتَحَدَّثُ فِيهَا، قَالَ: فَإِذَا أَبَيْتُمْ
إِلَّا الْمَجَالِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهَا، قَالُوا: وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ، قَالَ: عَصُ
الْبَصْرِ وَكَفُّ الْأَذَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ

Abu Sa'id Al Khudri bahwa Nabi bersabda: "Janganlah kalian duduk-duduk di (tepi) jalanan," mereka (para sahabat) berkata, "Sesungguhnya kami perlu duduk-duduk untuk berbincang-bincang." Beliau berkata: "Jika kalian tidak bisa melainkan harus duduk-duduk, maka berilah hak jalan tersebut," mereka bertanya, "Apa hak jalan tersebut, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Menundukkan (membatasi) pandangan, tidak mengganggu (menyakiti orang), menjawab salam, memerintahkan kepada yang ma'rif dan mencegah dari yang mungkar".³⁴

34 (HR. Bukhari Muslim)

Hadits 35**Memuliakan Yang Lebih Tua**

عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ
 مِنْ إِجْلَالِ اللَّهِ إِكْرَامَ ذِي الشَّيْبَةِ الْمُسْلِمِ وَحَامِلِ الْقُرْآنِ غَيْرِ الْغَالِي فِيهِ
 وَالْجَافِي عَنْهُ وَإِكْرَامَ ذِي السُّلْطَانِ الْمُقْسِطِ

Dari Abu Musa Al-Asy'ari berkata: Rasulullah bersabda: “Sesungguhnya termasuk pengagungan kepada Allah adalah memuliakan orang muslim yang sudah beruban. Memuliakan ahli Al-Qur’an dengan tidak berlebihan dan tidak menyepelkannya dan memuliakan para pemimpin yang berbuat adil”.³⁵

35 (HR. Abu Dawud: 4843 dan dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam *Shahih al-Jami'* no. 2199)

Hadits 36**Bahagia Dengan Menjauhi Fitnah**

عَنِ الْمُقَدَّادِ بْنِ الْأَسْوَدِ قَالَ : أَيُّمُ اللَّهِ، لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ السَّعِيدَ لَمَنْ جُنَّبَ الْفِتْنََةَ إِنَّ السَّعِيدَ لَمَنْ جُنَّبَ الْفِتْنََةَ إِنَّ السَّعِيدَ لَمَنْ جُنَّبَ الْفِتْنََةَ إِنَّ السَّعِيدَ لَمَنْ جُنَّبَ الْفِتْنََةَ وَلَمَنْ ابْتُلِيَ فَصَبَرَ فَوَاهَا

Dari Miqdad bin Aswad berkata: Demi Allah, Sungguh aku mendengar Rasulullah bersabda: "Orang yang bahagia adalah orang yang dijauhkan dari fitnah, orang yang bahagia adalah orang yang dijauhkan dari fitnah, orang yang bahagia adalah yang dijauhkan dari fitnah, dan apabila diberi cobaan dia bersabar, alangkah berbahagia dia".³⁶

36 (HR. Abu Dawud 4263 dan dishohihkan al-Albani).

Hadits 37**Memperkokoh Persahabatan**

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ :
لَا تَحَسَّسُوا، وَلَا تَجَسَّسُوا، وَلَا تَحَاسَدُوا، وَلَا تَدَابَرُوا، وَلَا تَبَاغَضُوا، وَكُونُوا
عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: “Janganlah kalian saling mencari-cari kesalahan orang dan janganlah kalian saling dengki, jangan saling bertolak belakang, dan janganlah saling memusuhi. Jadilah kalian hamba-hamba Allah yang saling bersaudara”.³⁷

37 (HR. Bukhari: 6064)

Hadits 38

Awas Dosa Saat Sendirian

عَنْ ثَوْبَانَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ : لَأَعْلَمَنَّ أَقْوَامًا مِنْ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسَنَاتٍ كَأَمْثَالِ جِبَالِ تِهَامَةَ بِيضًا فَيَجْعَلُهَا اللَّهُ هَبَاءً مَنْثُورًا، فَقَالَ ثَوْبَانُ: صِفْهُمْ لَنَا، جَلِّهِمْ لَنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، أَنْ لَا نَكُونَ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَا نَعْلَمُ. فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُمْ إِخْوَانُكُمْ وَ مِنْ جِلْدَتِكُمْ وَ يَأْخُذُونَ مِنَ اللَّيْلِ كَمَا تَأْخُذُونَ، وَلَكِنَّهُمْ أَقْوَامٌ إِذَا خَلَوْا بِمَحَارِمِ اللَّهِ انْتَهَكُوهَا.

Dari Tsauban dari Nabi bahwa beliau bersabda, “Sungguh akan datang sekelompok kaum dari ummatku pada hari kiamat dengan membawa kebaikan yang banyak semisal gunung yang amat besar. Alloh menjadikan kebaikan mereka bagaikan debu yang bertebaran. Tsauban bertanya, “Jelaskanlah sifat mereka kepada kami wahai Rasulullah, agar kami tidak seperti mereka. Rasulullah menjawab, “Mereka masih saudara kalian, dari jenis kalian, dan mereka mengambil bagian mereka di waktu malam sebagaimana kalian juga, hanya saja mereka apabila menyendiri menerjang keharaman-keharaman Allah”.³⁸

38 (HR. Ibnu Majah 4245, Dishahihkan oleh al-Albani dalam *Ash-Shahihah* 505)

Hadits 39

Banyak Ingat Mati

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَكْثَرُ مَا ذَكَرَ هَاذِمِ اللَّذَاتِ يَعْنِي الْمَوْتَ.

Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah bersabda: “Perbanyaklah mengingat pemutus kelezatan,” yaitu kematian.³⁹

39 (HR at-Tirmidzi dan disahihkan Al Albani dalam kitab Shahiih at-Tirmidziy)

Hadits 40

**Kecil Dimanja, Muda Foya Foya,
Mati Masuk Surga?**

عَنِ الْأَعْرَبِيِّ بْنِ يَسَارٍ الْمُرَزِيِّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:
يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوَبُّوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةٍ

Dari Aghar bin Yasar Al Muzani berkata: Rasulullah bersabda: “Wahai sekalian manusia bertaubatlah kalian kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari”.⁴⁰

40 (HR. Muslim 2702)

*40
Hadits
Seputar
Pemuda*